

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada BAB IV mengenai analisis volume perdagangan saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Dari hasil perhitungan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* terdapat 7 perusahaan mengalami kenaikan setelah sahamnya di *split* dan 7 persahaan mengalami penurunan volume perdagangan saham sesudah sahamnya di *split*. Sedangkan dari hasil perhitungan terhadap *abnormal return* saham terdapat 5 perusahaan yang mengalami peningkatan *abnormal return* dan 9 perusahaan yang mengalami penurunan *abnormal return*.
2. Dari hasil uji beda terhadap rata-rata volume perdagangan saham pada periode sebelum dan sesudah *stock split*, secara statistik menunjukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*. Hasil ini bertolak belakang dari *trading range theory* yang menyatakan bahwa peristiwa *stock split* akan menyebabkan meningkatnya volume perdagangan saham atau meningkatnya likuiditas harga yang lebih menarik bagi investor. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengumuman *stock split* tidak mengakibatkan volume perdagangan saham tidak berubah secara signifikan sesudah *stock split*.

3. Dari hasil uji beda terhadap rata-rata *abnormal return* pada periode sebelum dan sesudah *stock split*, tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*. Hasil penelitian berbeda dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa manajer memiliki informasi yang baik mengenai kondisi perusahaan, dimana hal tersebut ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang positif disekitar pengumuman *stock split*. Hasil penelitian membuktikan bahwa pengumuman *stock split* tidak mengakibatkan adanya *abnormal return* yang signifikan sesudah *stock split*.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang dihasilkan mengenai analisis volume perdagangan saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*, maka penulis merekomendasikan beberapa hal yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak emiten yang melakukan *stock split*, yaitu sebagai berikut:

1. Pihak emiten yang akan mengeluarkan *stock split* sebaiknya memberikan informasi secara jelas dan menyeluruh kepada para investor, misalnya mengenai tanggal diberlakukannya *stock split*, agar investor dapat dengan cepat merespon dan mengambil keputusannya atas pengumuman *stock split* yang ada.
2. Pihak emiten hendaknya jangan terlalu memfokuskan pada peristiwa *stock split* tersebut, tetapi bagaimana caranya supaya kinerja perusahaan

bisa lebih meningkat setelah *stock split* sehingga para investor bisa mempercayai bahwa emiten akan memberikan prospek yang bagus di masa yang akan datang.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa beberapa perusahaan mengalami penurunan volume perdagangan saham dan *abnormal return* saham sesudah *stock split*. Oleh karena itu emiten perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang melatar belakangi terjadinya hal-hal tersebut, seperti kuatnya dominasi faktor-faktor eksternal misalnya ketidakstabilan politik dan ekonomi di Indonesia dari pada faktor-faktor internal yang berimbas pada sentimen pasar yang dapat mempengaruhi reaksi pasar.

